



## 6. Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan

Urusan pilihan adalah urusan yang secara nyata ada di daerah dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan dan potensi unggulan daerah.

Urusan pilihan yang dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun Anggaran 2014 sebanyak 8 urusan.

### 1. Urusan Kelautan dan Perikanan

Urusan kelautan dan perikanan dilaksanakan oleh SKPD yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan.

#### a. Meningkatnya Produksi perikanan

Meningkatnya produksi perikanan digambarkan dengan jumlah produksi perikanan yang dihitung dalam satuan kilogram (kg).

Realisasi hasil tangkap ikan laut pada tahun 2014 sebesar 14.828.000 kg meningkat sebesar 168.404 kg apabila dibanding tahun 2013 sebesar 14.659.596 kg dan telah melampaui target kinerja (RPJMD) tahun 2014 yang sebesar 13.819.600 kg. Produksi perikanan laut mengalami peningkatan karena adanya :

- 1) Penambahan 2 (dua) jenis komoditi tangkapan dari 10 (sepuluh) menjadi 12 (dua belas) yaitu ikan kakap dan keong laut.
- 2) Pembinaan atau pelatihan dan hibah yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo terhadap para nelayan

Realisasi hasil tangkap perairan umum pada tahun 2014 sebesar 449.280 kg meningkat sebesar 65.500 kg dibandingkan tahun 2013 sebesar 383.780 kg, dan sudah mencapai target dalam RPJMD tahun 2014 yang sebesar 422.400 kg. Produksi perikanan perairan umum mengalami pasang surut dan masih terdapat permasalahan sehubungan dengan pencarian ikan di perairan umum yaitu masih banyak pencari ikan yang menggunakan *electrical fishing (setrum)* dan bahan peledak sehingga merusak ekosistem di perairan umum, Sejauh ini pemerintah telah memberikan sosialisasi dan pembinaan tentang cara penangkapan ikan yang benar dan menebar benih



ikan di sungai-sungai, mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan stock sumber daya ikan pada perairan umum dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pemanfaatannya.

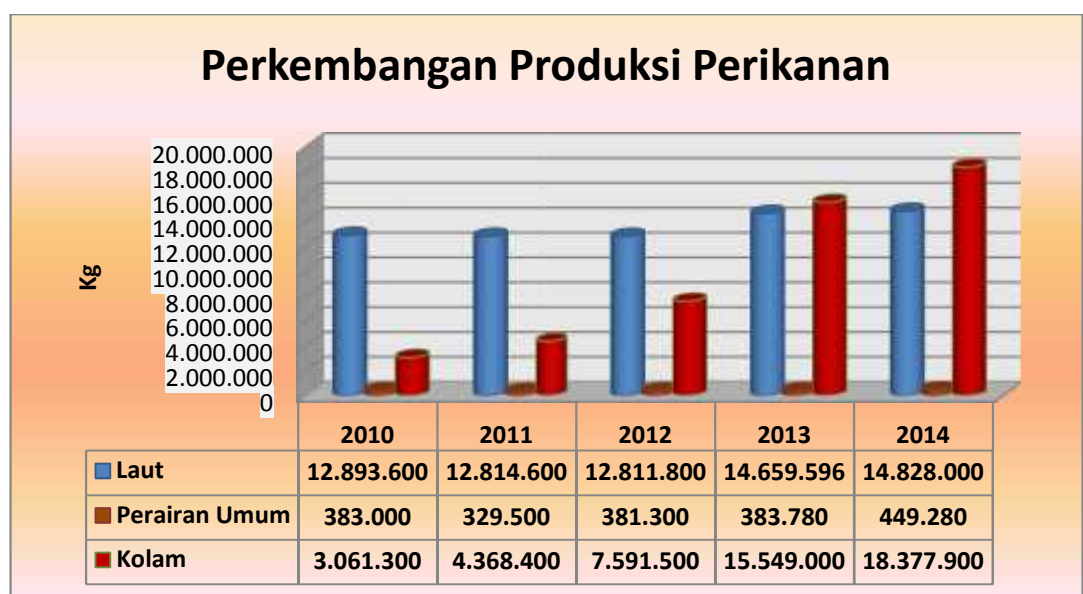
Realisasi hasil produksi kolam pada tahun 2014 sebesar 18.377.900 kg meningkat sebesar 2.828.900 kg dibandingkan tahun 2013 sebesar 15.549.000 kg dan telah melampaui target kinerja (RPJMD) tahun 2014 yang sebesar 4.140.000 kg.

Produksi perikanan kolam mengalami peningkatan cukup tinggi dikarenakan adanya intensifikasi dan ekstensifikasi pada budi daya ikan. Produksi perikanan kolam mengalami peningkatan utamanya untuk jenis ikan lele, namun demikian masih terdapat kendala yang dihadapi dalam meningkatkan produksi ikan kolam adalah terbatasnya lahan untuk pengembangan budidaya, dan anggapan pembudi daya bahwa budidaya ikan adalah kegiatan sampingan. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan produksi ikan kolam adalah :

- a. Pelatihan / pembinaan budi daya ikan air tawar .
- b. Peningkatan teknologi, intensifikasi, ekstensifikasi, diversikasi pada budi daya ikan air tawar.
- c. Memberikan stimulan/bantuan/hibah sarana dan prasarana budidaya

Perkembangan jumlah produksi perikanan tahun 2010 - 2014 terlihat pada grafik berikut ini :

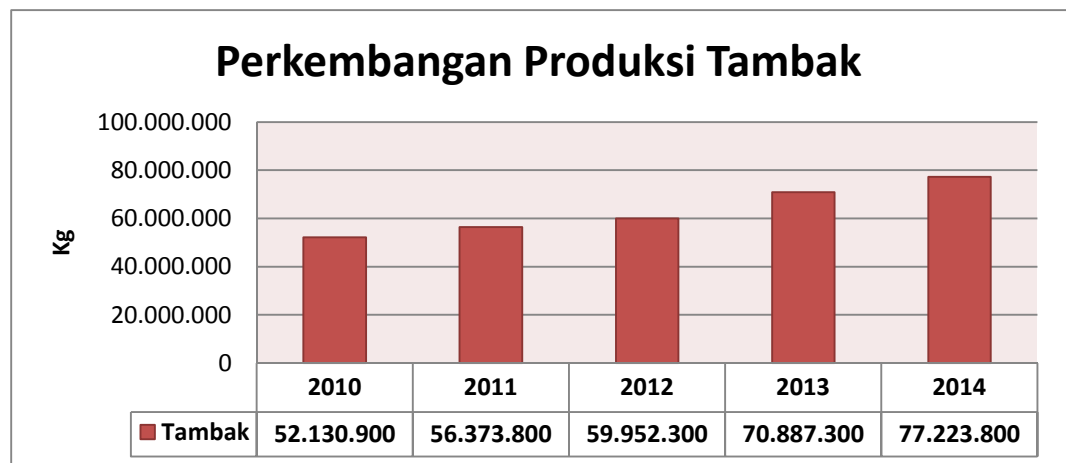
**Grafik III.27.1**



*Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan*

**b. Terlaksananya pelestarian komoditas unggulan lokal (meningkatnya produksi hasil tambak)**

Meningkatnya produksi perikanan hasil tambak digambarkan dengan jumlah produksi perikanan hasil tambak yang dihitung dalam satuan kilogram (kg). Realisasi produksi tambak tahun 2014 adalah sebesar 77.223.800 kg. Apabila dibandingkan dengan produksi tahun 2013 yang sebanyak 70.887.300 kg peningkatan sebesar 6.336.500 kg. Demikian pula untuk produksi perikanan tambak mengalami peningkatan utamanya untuk jenis ikan bandeng, nila dan udang *vannamei*. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi ikan tambak supaya lebih optimal dan untuk tetap mempertahankan kondisi tambak tidak rusak, yaitu pembinaan yang lebih efektif terhadap Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) bagi pembudidaya, dan kegiatan rehabilitasi saluran tambak.

**Grafik III.27.2**

*Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sidoarjo*

**i. Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun**

Tingkat konsumsi ikan masyarakat Sidoarjo tahun 2014 sebesar 28,04 kg/kapita/th dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar 27,82 kg/kapita/th terjadi peningkatan konsumsi ikan sebesar 0,22 kg/kapita/th. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat Sidoarjo karena semakin bertambahnya kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi ikan, adanya sosialisasi gemar ikan, selain itu Diversifikasi olahan ikan, harga ikan relatif lebih murah dan kandungan proteinnya lebih tinggi dibandingkan dengan protein hewan lain.

Perkembangan tingkat konsumsi ikan untuk tahun 2014 sudah melampaui target RPJMD tahun 2014 sebesar 27,25 kg/kapita/th.

Perkembangan tingkat konsumsi ikan dari tahun 2010 – 2014 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik III.27.3**



*Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan*

## 2. Urusan Pertanian

Urusan Pertanian ini dilaksanakan oleh SKPD yaitu Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan.

### a. **Produksi dan Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura berupa padi, jagung, kacang hijau, kedelai, sawi, bayam dan kangkung**

Perkembangan produksi tanaman pangan dan hortikultura sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.28.1**

### **Perkembangan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Kw)**

JENIS/TAHUN	2010	2011	2012	2013	2014
Padi	2.061.515,00	1.972.500,38	2.112.338,00	1.979.690,00	2.041.380,00
Jagung	7.156,00	15.712,10	14.444,00	11.766,00	2.170,00
Kacang Hijau	13.073,00	22.789,68	22.317,00	19.040,00	23.340,00
Kedelai	13.186,00	12.294,73	13.151,00	15.627,00	18.028,00
Sawi	74.561,00	54.562,00	53.967,00	49.243,00	45.098,00
Bayam	31.274,00	40.285,00	41.389,00	47.188,00	52.535,00
Kangkung	43.445,00	35.785,00	48.723,00	49.190,00	47.040,00

*Sumber Data: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan*

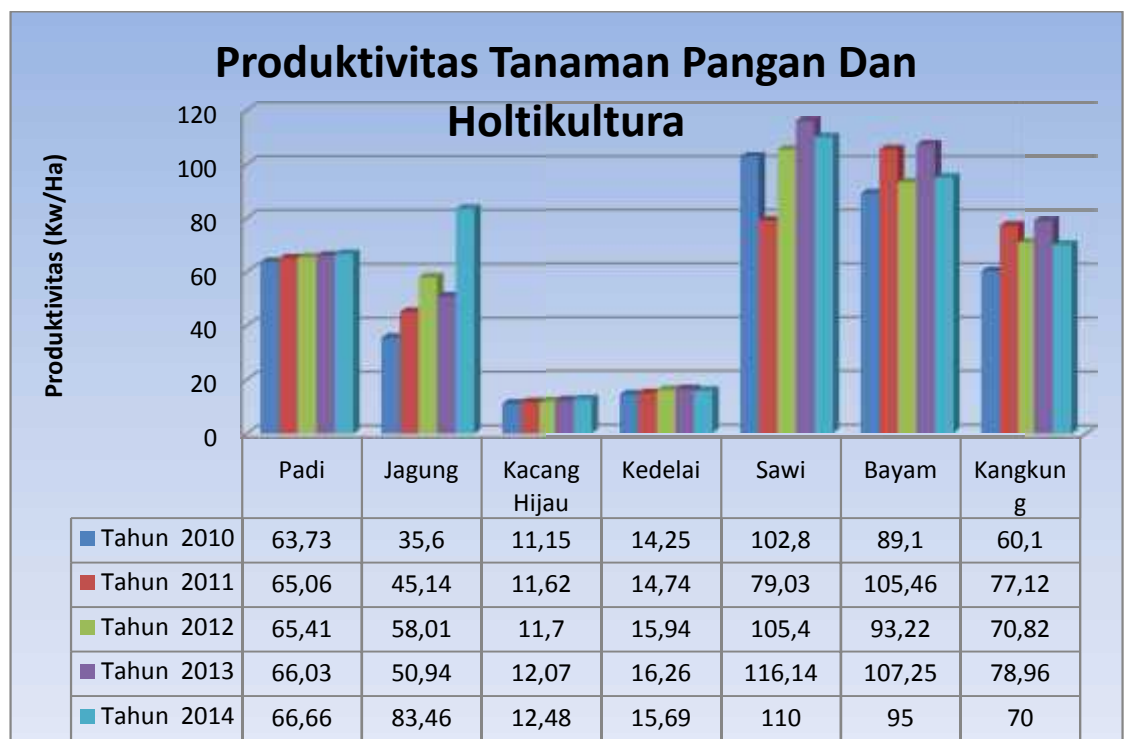


Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa produksi komoditas padi, kacang hijau, kedelai dan bayam mengalami peningkatan disebabkan petani menggunakan benih / bibit unggul yang berlabel dan adanya antisipasi pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara dini untuk mengatasi serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan OPT yaitu Wereng Batang Coklat (WBC), tikus dan Xantomonas Oryzae di wilayah Kabupaten Sidoarjo, sehingga serangan OPT tidak menyebar luas ke seluruh wilayah kabupaten Sidoarjo.

Produksi tanaman sawi dan kangkung produksinya menurun dibanding tahun sebelumnya, disebabkan banyak petani yang beralih menanam komoditas lain seperti kacang hijau karena sepanjang tahun 2014 curah hujan di wilayah Kabupaten Sidoarjo rendah sehingga lebih potensial untuk menanam komoditas tersebut. Sedangkan untuk tanaman jagung produksinya menurun karena banyak yang dipanen muda, hal ini lebih menguntungkan petani baik dari segi waktu maupun penjualan.

Perkembangan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini :

**Grafik III.28.1**



Sumber Data: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan



Produktivitas tanaman pangan padi, jagung, kacang hijau mengalami peningkatan. hal ini disebabkan adanya beberapa kegiatan yang mendorong terjadinya peningkatan produktivitas antara lain kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT), penerapan teknologi tepat guna, *Sistem Rice Intensification* (SRI), perbaikan sarana prasarana pengairan berupa pembangunan/pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Desa (JIDES), Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT), penggunaan benih unggul dan pupuk berimbang sekaligus pupuk organik.

Sedangkan produktivitas tanaman kedelai, sawi, bayam menurun karena curah hujan di wilayah Kabupaten Sidoarjo rendah sehingga kurang potensial untuk menanam komoditas tersebut. Untuk tanaman kangkung produktivitasnya menurun hal ini disebabkan harga kangkung turun sehingga petani cenderung menanam kangkung untuk diambil bijinya yang akan digunakan benih.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman padi dan palawija agar dapat mencapai target adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisai dan pendampingan penerapan teknologi tepat guna
- b. Menyediakan dan menggunakan benih / bibit unggul berlabel.
- c. Menambah persediaan pestisida agar penanganan/ pengendalian hama cepat dapat ditangani.
- d. Menggunakan sarana dan prasarana mekanisasi pertanian.
- e. Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)

### **3. Urusan Pariwisata**

Urusan Pariwisata dilaksanakan oleh SKPD yaitu Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata, Indikator Kinerja yang dilaksanakan adalah :

#### **a. Jumlah kunjungan wisata**

Kabupaten Sidoarjo memiliki berbagai obyek wisata yang dipetakan dalam beberapa jenis antara lain adalah wisata religi, wisata sejarah dan budaya, wisata bahari, wisata air, wisata kuliner, wisata industri dan belanja, dan



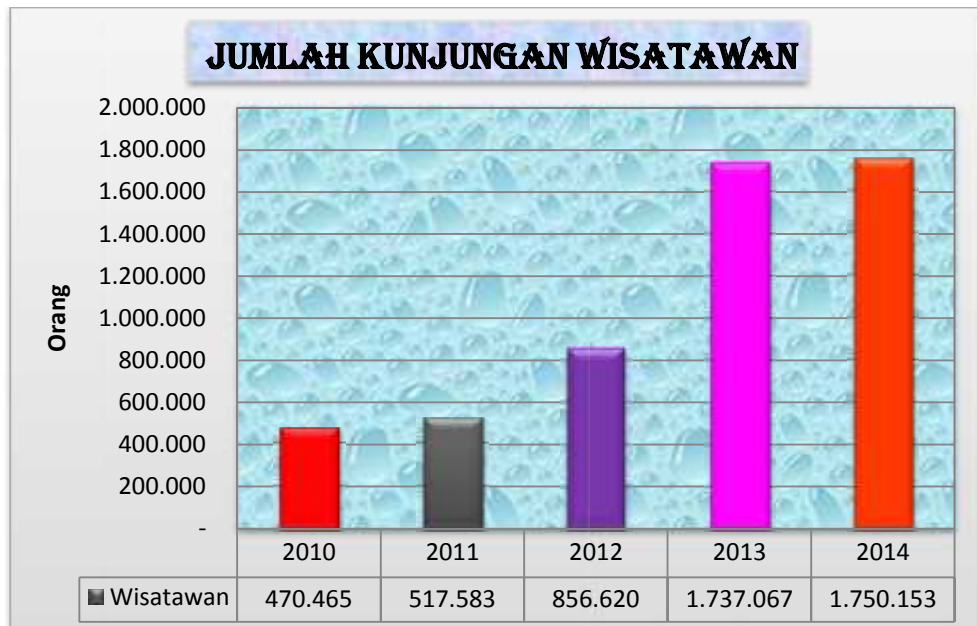
wisata olahraga dan ruang terbuka hijau. Realisasi kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara tahun 2014 adalah 1.750.153 pengunjung yang terdiri dari pengunjung hotel (139.203) dan pengunjung obyek wisata (1.610.950), obyek wisata yang paling sering dikunjungi antara lain sebagai berikut :

NO	Nama Obyek	Lokasi	Pengunjung		Total
			Wisman	Wisnus	
1	Kolam Pancing Delta Fishing	Desa Prasung Kecamatan Buduran	122	542.306	542.428
2	Makam Mbah Ud	Desa Pagerwojo	0	328.518	328.518
3	Sentra Industri Tas dan Koper Tanggulangin (Mitra, Maju Makmur, Pasar Wisata, dll)	Kec. Tanggulangin	54	334.918	334.872

bila dibandingkan tahun 2013 sebanyak 1.737.067 pengunjung maka ada peningkatan sebesar 13.086 pengunjung atau 0,75%.

Perkembangan jumlah kunjungan wisata sejak tahun 2010 – 2014 menunjukkan tren meningkat sebagaimana terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik III.29.1

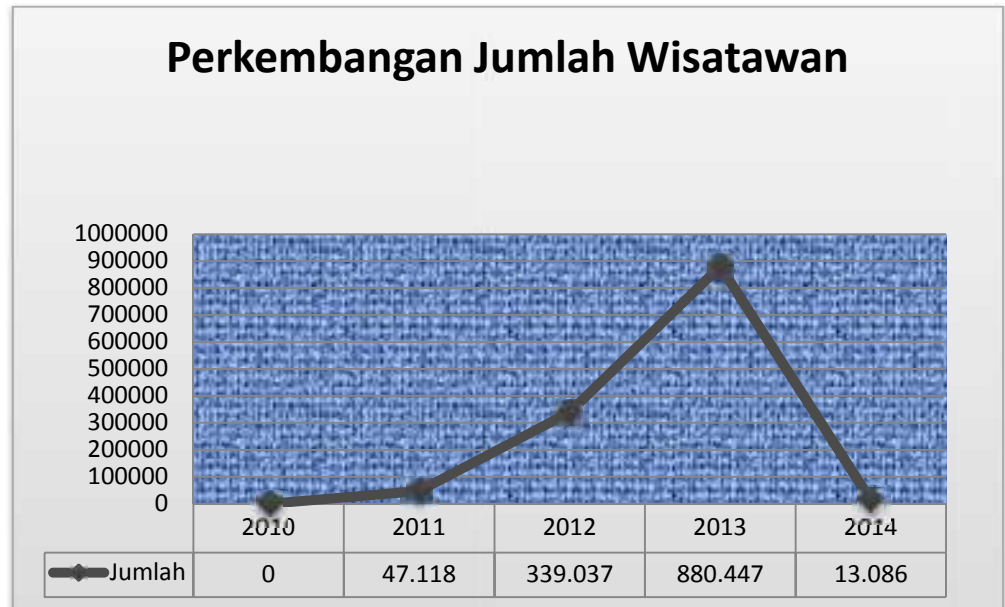


Sumber Data : Disporabudpar

Jika dilihat dari Grafik diatas terjadi peningkatan realisasi jumlah pengunjung tahun 2014 sebesar 13.086 pengunjung. namun peningkatannya tidak terlalu signifikan jika dibandingkan peningkatan jumlah wisatawan tahun 2013.

Perkembangan jumlah pengunjung dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 terjadi penurunan hal ini bisa dilihat dari grafik sebagai berikut :

**Grafik III.29.2**



*Sumber Data : Disporabudpar*

Jika dilihat dari Grafik diatas terjadi peningkatan realisasi jumlah pengunjung tahun 2014 sebesar 13.086 pengunjung. namun peningkatannya tidak terlalu signifikan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisata, antara lain :

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menuju lokasi wisata;
- 2) Meningkatkan publikasi obyek-obyek wisata di wilayah sidoarjo;
- 3) Meningkatkan pemasaran obyek wisata yang ada;
- 4) Meningkatkan sarana pendukung fasilitas obyek wisata.



#### 4. Urusan Industri

Urusan Industri dilaksanakan oleh SKPD yaitu Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM, Indikator Kinerja yang dilaksanakan adalah :

##### 1. Jumlah Industri

Jumlah industri yang ada tahun 2014 sebanyak 16.657 unit usaha. Jumlah ini meningkat 107 unit atau 0,53% dibandingkan dengan jumlah industri pada tahun 2013 yang sebanyak 16.550 unit. Realisasi tahun 2014 telah mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 15.085 unit.

Perkembangan jumlah industri selama lima tahun terakhir terlihat pada grafik berikut ini :



Sumber data : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan & ESDM

#### 5. Urusan Perdagangan

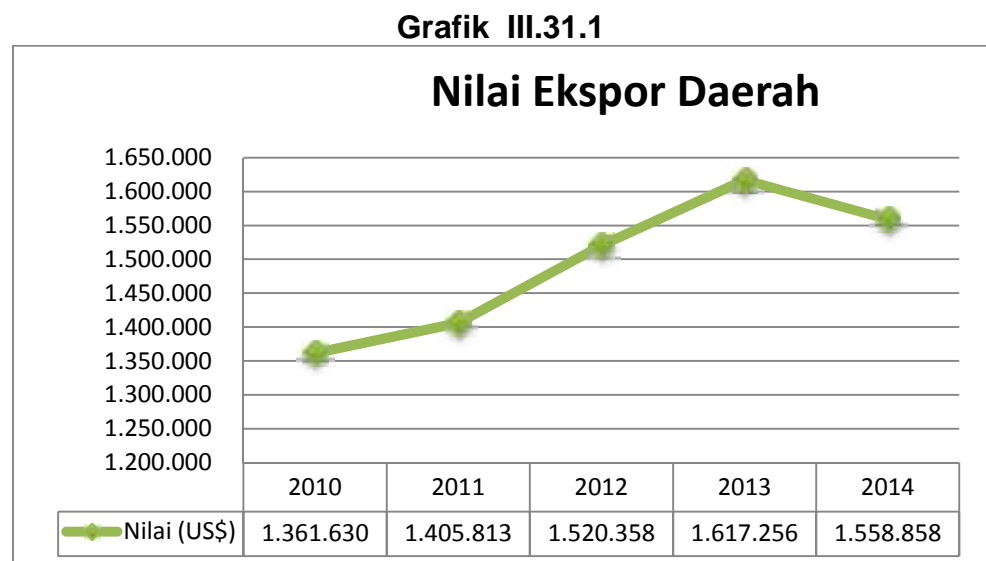
Urusan Perdagangan dilaksanakan SKPD yaitu Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM serta Dinas Pasar, Indikator Kinerja yang dilaksanakan :

## 1. Nilai ekspor daerah

Realisasi nilai ekspor non-migas daerah tahun 2014 sebesar US\$ 1.558.858.500,18 turun signifikan sebesar US\$ 58.397.732 atau 0,96% dibanding tahun 2013 yang sebesar US\$ 1.617.256.232,00.

Angka penurunan tersebut disebabkan adanya transisi masa kepemimpinan sehingga pengusaha ekspor masih menunggu kebijakan dari pemerintahan yang baru.

Perkembangan nilai ekspor daerah ditunjukkan oleh grafik berikut ini :



*Sumber Data : Diskoperindag & ESDM*

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencapai kinerja tersebut antara lain :

- a. Memberikan kemudahan kepada pengusaha dalam pengurusan izin/legalitas perusahaan dan dokumen-dokumen ekspor
- b. Fasilitasi Pemerintah Daerah kepada pengusaha di bidang promosi baik dengan melaksanakan pameran di luar negeri

## 2. Peningkatan Jumlah Eksportir

Realisasi jumlah eksportir non-migas di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013 sebanyak 168 perusahaan sedangkan pada tahun 2014 sebesar 201 perusahaan. Upaya untuk meningkatkan jumlah eksportir yaitu dengan memberikan kemudahan bagi pengusaha dalam pengurusan izin/legalitas perusahaan dan dokumen-dokumen ekspor.



## 6. Urusan Kehutanan

Urusan kehutanan dilaksanakan oleh SKPD yaitu Dinas Petanian, Perkebunan dan Peternakan, Indikator Kinerja yang dilaksanakan :

### a. Pembinaan, Pengendalian, Pengawasan dan Gerakan Rehabilitasi Hutan Lahan

Dalam Rangka turut serta menanggulangi terjadinya pemanasan global Kabupaten Sidoarjo berhasil melaksanakan penanaman penghijauan lingkungan seluas 132 Ha pada tahun 2014 melalui kegiatan Penanaman Satu Milyar Pohon. Lokasi penanaman di luar kawasan hutan antara lain di sempadan sungai, lahan milik pemerintah dan desa yang berfungsi untuk ruang terbuka hijau, tepi jalan dengan turus jalan dan di halaman lembaga pendidikan seperti sekolah atau perguruan tinggi yang tersebar diseluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

## 7. Urusan Transmigrasi

Urusan ketransmigrasian dilaksanakan oleh SKPD yaitu Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

Pada tahun 2014 transmigran yang akan diberangkatkan ke Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 5KK (20 Jiwa) belum dapat diberangkatkan karena SPP (Surat Perintah Pemberangkatan) belum diterbitkan karena daerah tujuan masih terdapat kendala yaitu Lahan Usaha (LU) II masih dalam penyelesaian dan direncanakan selesai pada awal Tahun 2015 dan Transmigran direncanakan diberangkatkan pada triwulan I tahun 2015.



## 8. Urusan ESDM

Urusan ESDM dilaksanakan oleh SKPD yaitu Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM, Indikator Kinerja yang dilaksanakan adalah :

### 1) **Sosialisasi pengelolaan dan pemanfaatan energi baru terbarukan untuk peningkatan ekonomi masyarakat**

Dalam rangka pemanfaatan energi baru/terbarukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sebagai upaya bentuk pemahaman oleh masyarakat terkait dengan pengembangan energi alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada BBM/BBG. Adapun sosialisasi yang dimaksud adalah :

1. Sosialisasi Biogas dilaksanakan di Surabaya dengan peserta peternak berjumlah 110 orang
2. Sosialisasi Biomassa dilaksanakan di Surabaya dengan peserta pengrajin tahu/tempe berjumlah 110 orang
3. Sosialisasi Bioethanol dilaksanakan di Surabaya dengan peserta petani berjumlah 110 orang

## 7. Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif yang terdiri dari unsur masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan. Sedangkan Indikator Kinerja Kunci adalah indikator kinerja utama yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan.

Pengisian Indikator Kinerja Kunci disesuaikan sebagaimana Surat Edaran Menteri Dalam Negeri perihal Pedoman Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten/Kota. Selanjutnya, lampiran III.1, (tataran pengambil kebijakan), III.2 tataran pelaksana kebijakan 8 aspek administrasi umum) dan III.3 (Tataran Pelaksana Kebijakan Aspek Tingkat Capaian Kinerja Urusan Wajib dan Pilihan) disajikan sesuai dengan kinerja kegiatan Pemerintah Daerah yang dapat dilihat dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari laporan ini.